

Bupati Ade Yasin Minta Salat Idul Adha di Rumah

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengimbau masyarakat untuk melaksanakan salat Idul Adha di rumah masing-masing. Hal itu ditegaskan Ade, Sabtu (17/7). Ade Yasin menyatakan, dirinya sudah berkoordinasi dengan Ketua MUI dan Ketua Ormas Islam agar pelaksanaan salat Idul Adha di Kabupaten Bogor dilaksanakan di rumah masing-masing untuk mencegah penyebaran Covid-19. Informasi itu juga diteruskan para camat, kades, hingga tingkat RT/RW.

“Salatnya di rumah masing-masing. Tidak ada salat berjamaah di masjid,” tuturnya. Ade juga mengajak masyarakat tetap berkorban di

Hari Raya Idul Adha meskipun dalam masa pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Bupati Bogor juga mengajak masyarakat terutama yang memiliki dana lebih untuk tetap berkorban, dan dilaksanakan tanpa berkerumun. Caranya, dengan menyerahkan hewan kurban kepada panitia penyelenggara kurban di masjid masing-masing wilayah tempat tinggal.

“Serahkan hewan kurban kepada panitia masjid. Nanti dagingnya dibagikan ke masing-masing rumah masyarakat setempat. Saya sampaikan kepada para Camat dan Kepala Desa, jangan ada larangan untuk kurban,” imbuhnya. ● **gio**

MENJELANG IDUL ADHA

Penyekatan Diperluas Hingga Gerbang Tol Ciawi

BOGOR (IM)- Akhir pekan ini, menjelang Idul Adha, Satuan Polisi Represive Bogor menambah titik penyejukan hingga ke gerbang tol Ciawi. Hingga pukul 9.00 WIB, puluhan kendaraan tanpa dokumen perjalanan diputar balik, khususnya kendaraan di luar nomor kendaraan Bogor atau plat F.

“Untuk mempermudah dan mempercepat pemeriksaan anggota di lapangan, kami tidak lagi meminta surat antigen. Tapi, kendaraan dari luar Bogor itu kami putar otomatis sejak mereka keluar exit tol Ciawi,” kata Kepala Satuan Polisi Represive Bogor, Ajun Komisaris Dicky Pranata, Minggu (18/7).

Penyekatan yang dilakukan di mulut gerbang tol, tidak hanya menyekat pelancong daerah wisata di Bogor seperti Puncak, tapi juga menekan mobilitas warga yang hendak mudik lokal menjelang Idul Adha yang tinggal dua hari ini. “Kami sudah sebar petugas berjaga di 20 titik penyejukan di seluruh wilayah Bogor, termasuk exit tol Sentul, Citerup dan Gunung Putri,” ujar Dicky.

Dicky mengatakan selain bernomor kendaraan wilayah

Bogor, bagi warga asal Bogor juga wajib menunjukkan KTP asal wilayah untuk melintasi pos penyejukan. Artinya, meski kendaraannya plat F tapi tidak bisa menunjukkan KTP Bogor maka akan diputar balik.

Begitu juga sebaliknya, jika kendaraannya plat nomor luar Bogor tapi bisa menunjukkan KTP dan dokumen perjalanan, akan mendapat kelonggaran. “Selama mobilitasnya masuk dalam kategori yang diperbolehkan sesuai aturan PPKM Darurat,” kata Dicky.

Hampir dua pekan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat ini, ujar Dicky, mobilitas warga turun hingga 80 persen lebih dibanding dengan hari sebelum diberlakukan PPKM Darurat.

Ia melihat masyarakat sudah banyak yang patuh, hanya beberapa saja yang coba-coba masih keluar. “Percobaan mereka tetap akan sia-sia jika tidak membawa dokumen perjalanan karena petugas penyejukan sudah tersebar hingga ke jalur alternatif,” kata Dicky. ● **gio**



IDN/ANTARA

WAKSIN COVID-19 BAGI NELAYAN

Petugas kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada seorang ibu, di Mako Sat Polair Polres Indramayu, Karangsong, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (18/7). Serbuan Vaksinasi COVID-19 oleh Polres Indramayu itu ditujukan bagi masyarakat pesisir, nelayan beserta keluarganya itu dalam rangka mempercepat pelaksanaan vaksinasi terpusat.

PPKM Darurat, Kepala Daerah di Jabar Diminta Tunggu Putusan Pusat

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya, mengatakan, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil meminta semua wali kota dan bupati di Jawa Barat menunggu keputusan pemerintah pusat mengenai kebijakan PPKM Darurat yang akan berakhir pada 20 Juli 2020.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengajukan usul anggaran untuk bantuan sosial, kepada warga terdampak PPKM Darurat. “Jadi, sampai sekitar 65 persen warga Jawa Barat, dibiayai dari bantuan sosial ini,” katanya, di Bogor, Minggu (18/7).

Gubernur meminta wali kota dan bupati agar terus berkomunikasi dengan warganya. “Buatlah kesaksian dari warga yang sudah menerima bantuan, seperti warga jalanan yang menerima beras, warung, atau ada warga yang terdampak PPKM Darurat,” kata Bima.

Emil juga mengingatkan semua sekretaris daerah di kabupaten dan kota di Jawa Barat mengecek apakah ada surat refocusing pada APBD 2021 mengenai bansos dalam bentuk bantuan tunai langsung. “Kalau sudah ada, nanti dihitung besarnya.”

Satgas Penanganan Covid-19 Bogor, selama pelaksanaan kebijakan PPKM Darurat, mulai 3 Juli lalu, telah melaksanakan poin-poin aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat, terutama poin aturan mengenai sektor usaha kritikal,

esensial, dan non-esensial. Satgas Covid-19 Bogor juga gencar menurunkan laju mobilitas masyarakat melalui operasi penyejukan kendaraan bermotor dengan menyiapkan 17 lokasi penyejukan.

Menurut Bima Arya, pada rapat koordinasi evaluasi pelaksanaan PPKM Darurat di Pulau Jawa dan Pulau Bali yang dipimpin Koordinator PPKM Darurat, Luhut B Panjaitan, secara virtual, pada Selasa, 13 Juli, disebutkan selama pelaksanaan PPKM Darurat, penurunan mobilitas masyarakat di Bogor, salah satu yang tertinggi di Jawa Barat.

“Selama 11 hari pelaksanaan PPKM Darurat, penurunan mobilitas masyarakat sudah sangat jauh berkurang dari sebelumnya, baik masyarakat di datang ke Kota Bogor maupun yang keluar dari Bogor,” kata Arya.

Sebelumnya Ridwan Kamil memberikan arahan kepada wali kota dan bupati di Jawa Barat, untuk menyimak keputusan dari pemerintah pusat mengenai kelanjutan dari kebijakan PPKM Darurat.

“Setelah ada pengumuman dari pemerintah pusat, silakan sosialisasikan kepada warganya di kota dan kabupaten, dengan bahasa yang kreatif dan penuh empati,” kata dia, saat memimpin rapat koordinasi evaluasi PPKM Darurat di Jawa Barat, secara virtual, Sabtu (17/7). ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

IMBUAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

Pesepeda melintas di dekat dinding bermural di Surabaya, Jawa Timur, Minggu (18/7). Mural tersebut merupakan sarana imbauan kepada warga untuk tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19 dalam kesehariannya.

Bogor Darurat Oksigen, Pemerintah Pusat Diminta Segera Bertindak

Akan banyak pasien yang menjadi korban jika kebutuhan oksigen medis tidak segera dipenuhi. Beberapa rumah sakit bahkan tidak bisa melayani pasien, salah satunya karena pasokan oksigen habis. Sementara pasokan di stasiun pengisi oksigen juga terbatas.

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya, mengatakan, ketersediaan oksigen di rumah sakit semakin menipis sehingga perlu langkah cepat dari pemerintah pusat untuk mengatasi kelangkaan oksigen.

Bima khawatir, banyak pasien akan menjadi korban jika kebutuhan oksigen medis tidak segera dipenuhi. Beberapa rumah sakit bahkan tidak bisa melayani pasien, salah satunya karena pasokan oksigen habis. Sementara pasokan di stasiun pengisi oksigen juga terbatas.

“Kekosongan oksigen berdampak pada lonjakan angka kematian warga isoman, berdampak juga pada ketertarikan tempat tidur. Tempat tidur di RS pun tidak bisa digunakan karena oksigennya juga tidak ada. Jadi, semua harus bergerak

cepat,” ujar Bima, kemarin.

Dari peninjauan di tiga titik stasiun pengisian (filling station) oksigen, Jumat (16/7), yaitu di PT Sandara Baswana Gas di Citeureup, PT Rezki Gasindo Jaya di Gunung Putri, dan PT Aneka Gas Industri (Samator) Cileungsi, Kabupaten Bogor, pasokan oksigen untuk rumah sakit di Kota Bogor semakin menipis. “Tiga titik itu memasok oksigen ke semua RS di Kota Bogor. Kondisinya masih kritis dan darurat. Semua mengeluhkan pasokan di pabrik yang tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan saat ini sehingga jalur distribusi ke RS terhenti. Jadi, masuk sedikit-sedikit dan dipaksa dibagi ke rumah sakit yang betul-betul membutuhkan,” kata Bima.

Saat ini, Kota Bogor, lanjut Bima, sudah membeli 150

tabung oksigen yang akan diprioritaskan untuk kebutuhan rumah sakit. Selain itu, disiapkan pula skema agar pasokan oksigen dapat terpenuhi dari beberapa sumber lain, seperti bantuan Krakatau Steel sebanyak 200 tabung per hari melalui Gerakan Anak Negeri dan Relawan Siaga, bantuan Posko Oksigen Provinsi Jawa Barat, dan CSR swasta. Sejauh ini, kerja sama itu cukup membantu kebutuhan oksigen di rumah sakit meski masih sangat terbatas dan belum mengatasi persoalan kelangkaan oksigen. “Sekali lagi saya mendesak kepada pemerintah pusat untuk bergerak lebih cepat lagi. Kita berpacu dengan waktu, untuk selamatkan sebanyak mungkin nyawa manusia,” lanjut Bima.

Di luar kelangkaan oksigen, Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim mengungkapkan bahwa saat ini timbul permasalahan baru, yaitu soal ketersediaan obat-obatan.

Pemkot Bogor meminta khusus kepada para penegak hukum untuk mencari permasalahan kelangkaan obat-obatan itu. Diduga, ada oknum yang bermain atau memanfaatkan situasi untuk keuntungan.

“Ke mana sebetulnya obat-obatan itu. Jangan sam-

pai ada yang menimbun. Jika sampai terjadi penimbunan, harus segera ditindak karena masyarakat dalam kondisi darurat tidak bisa menunggu dan harus ada ketegasan dari aparat,” ujar Dedie.

Bandung Juga Sulit Oksigen

Di Bandung, permintaan isi ulang oksigen di kalangan masyarakat Kota Bandung masih mengalami peningkatan, terkhusus yang sedang menjalani isolasi mandiri atau isoman.

Antrean yang menumpuk di depan Perusahaan gas dan isi ulang oksigen, PT Trijaya Gasesindo di Jalan Soekarno Hatta No. 203, Babakan Ciparay, Kota Bandung.

Berdasarkan pantauan, masyarakat mengantre untuk diisi ulang tabung oksigennya, mulai dari tabung berukuran satu kubik hingga 6 kubik.

Salah seorang pengantre, Ajeng (63) bercerita, dari Selasa kemarin (13/7), ia telah berkeliling untuk mencari tempat isi ulang oksigen.

Ia dan anaknya telah mencoba 15 tempat isi ulang oksigen, tapi keberuntungan belum berpihak kepadanya.

“Untuk isi ulang nggak ada, beli yang sudah diisi juga nggak ada, sampai saya nyari buat anak saya yang sedang

koma juga nggak dapat,” katanya.

Dengan kesulitan mencari oksigen ini, lanjut Ajeng, ia harus merelakan anaknya dan besannya karena kebutuhan oksigen tak terpenuhi sedangkan keduanya mengalami sesak akibat terpapar Covid-19.

“Waktu sesak tidak ada oksigen, ke mana-mana cari dan pinjam juga nggak dapat,” tuturnya.

Hal serupa dialami oleh Eko (39). Eko mengaku telah antre kurang lebih setengah jam untuk isi ulang oksigen di tabung enam kubik.

Eko sempat berkeliling selama beberapa hari untuk mencari tempat isi ulang oksigen ini, tapi sayang ia belum mendapatkannya.

“Ada tiga pasien Covid-19 dengan gejala berat, dibawa ke rumah sakit tapi penuh, jadi solusinya oksigen (untuk isoman),” ujar Eko.

Kebutuhan oksigen ini, kata Eko, sangat mendesak lantaran memang pasien Covid-19 di kompleknya di Bojongsong, mengalami sesak nafas dan jumlah kasus yang terus meningkat dalam seminggu terakhir. “Jadi oksigen ini, sehari kurang lebih bisa menghabiskan 7-8 tabung sehari,” tuturnya. ● **gio**

Kadin Kota Bogor Beri Bantuan untuk Warga Isoman

BOGOR (IM)- Kamar Dagang Industri Indonesia (Kadin) Kota Bogor bersama Kodim 0606, dan pemerintah kecamatan membagikan 400 paket makanan bagi pasien Covid-19 yang isolasi mandiri (isoman) di rumah. Penyediaan paket makanan tersebut juga melibatkan pedagang kaki lima (PKL) dan pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Ketua Kadin Kota Bogor, Almer Faiq Rusydi menjelaskan, pihaknya sengaja memilih pedagang kecil dan pelaku UMKM untuk menyediakan makanan, untuk membantu membangkitkan kembali perekonomian masyarakat. Khususnya mereka para pedagang kecil yang terdampak PPKM Darurat.

Bantuan tersebut diberikan ke masyarakat di Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor. “Jadi selain membantu menyediakan makanan bagi masyarakat isoman, kami juga ingin membantu para pedagang dan pelaku UMKM yang ada. Jadi dalam satu kegiatan, ada dua kategori masyarakat yang kami bantu,” kata Almer, kemarin.

Tak hanya itu, dalam pendistribusiannya, Kadin Kota Bogor yang dibantu Kodim 0606 juga menggandeng puluhan sopir ojek daring dan ojek pangkalan (opang) untuk mendistribusikan bantuan tersebut. Sementara, data dari penerima didapatkan dari kelurahan masing-masing.

“Untuk pendistribusiannya, kami ajak ojek daring dan opang. Jadi mereka membawa makanan ke setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Bogor Utara, nanti dari pihak kelurahan langsung mendistribusikan kepada warga,” ujarnya.

Almer berharap, dukungan moral dan psikis yang diberikan



ALMER FAIQ RUSYDI

Ketua Kadin Kota Bogor

dapat membawa berkah dan membantu kesembuhan para pasien. Tak hanya di Kecamatan Bogor Utara, rencananya Kadin Kota Bogor juga akan memberikan bantuan serupa di kecamatan lain. “Insya Allah, ini akan rutin setiap Jumat di semua kecamatan. Tidak lupa, agar tetap menjaga protokol kesehatan agar kondisi pandemi ini bisa segera selesai dan kondisi normal kembali,” tegasnya.

Sementara itu, Camat Bogor Utara, Marse R. Saputra mengapresiasi hadirnya Kadin Kota Bogor yang melakukan aksi nyata, dan peduli terhadap warga Isoman di wilayah Kecamatan Bogor Utara. “Kami merasa senang, bangga, apalagi sekarang kondisinya pandemi, PPKM darurat. Inilah wujud nyata dari organisasi, elemen masyarakat untuk saling membantu warga lain yang sedang isoman atau terdampak pandemi,” tutur Marse.

Dia menilai, meski bantuan yang diterima tidak besar, bentuk perhatian dan wujud kasih sayang dari sesama warga Kota Bogor terlihat dari bantuan ini. “Bersama saling menjaga, dari warga untuk warga. Pandemi ini bisa diselesaikan jika kita semua saling bersama dan menjaga,” pungkasnya. ● **gio**

Pemkot Bogor Rencanakan Bangun GOR Tingkat Kecamatan

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota Bogor, Jawa Barat merencanakan pembangunan gelanggang olahraga (GOR) yang terintegrasi dengan pusat kuliner pada tingkat kecamatan di Kota Hujan itu pada tahun 2022.

Rencana tersebut tertuang dalam Rancangan Kebijakan Umum Anggaran/Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA/PPAS) Kota Bogor tahun 2022 yang telah disampaikan kepada DPRD Kota Bogor, dengan usulan plafon anggaran Rp 18 miliar.

“Rencana pembangunan GOR yang terintegrasi dengan pusat kuliner ini, sarannya untuk mendorong aktivitas olahraga, sekaligus mendorong perekonomian warga di tingkat kecamatan,” kata Wali Kota Bogor, Bima Arya.

Saat ini ada GOR tingkat Kota Bogor yakni GOR Pa-

jajaran di Jalan Pemuda, Kota Bogor. Di kompleks GOR ini fasilitasnya cukup lengkap mulai dari stadion, lapangan, hall basket dan bulutangkis, hingga kantor Dinas Pemuda dan Olah Raga. Sedangkan, di tingkat kecamatan dan kelurahan di Kota Bogor ada sejumlah GOR bulutangkis dan Hall bulu tangkis, yang dibangun masyarakat.

Di GOR mini itu juga ada yang dilengkapi dengan tempat kuliner. GOR mini itu antara lain, GOR bulu tangkis GOR Landbouw, di Jalan Pasir Mulya Kecamatan Bogor Barat, yang dilengkapi tempat kuliner.

Ada GOR bulu tangkis Panaragan di Jalan Panaragan Penggilingan, Kecamatan Bogor Tengah, GOR bulutangkis Sawojajar di Jalan Sawojajar Bogor Tengah, GOR bulutangkis Minabhakti di Komplek Minabhakti Bogor Selatan, GOR bulutang-

kis Niroy di Jalan Salak Bogor Tengah, GOR JD-Badminton di Sukaresmi Tanah Sareal, dan GOR bulutangkis Taman Yasmin di Jalan Wijaya Kusuma Raya Bogor Barat.

Sebelumnya, pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan Bogor Utara, pada 12 Februari 2020, masyarakat di kecamatan tersebut juga mengusulkan pembangunan sarana olah raga berupa GOR di Kelurahan Cimahpar, dan pembangunan pusat kuliner di bangunan bekas kantor Kelurahan Tegal Gundil.

Usulan tersebut disampaikan untuk dicantumkan pada APBD Kota Bogor tahun 2021. Namun, pada tahun anggaran 2021, pandemi Covid-19 masih berlanjut dan sejumlah program pembangunan infrastruktur ditunda. ● **gio**



IDN/ANTARA

HARGA CABAI MERAH JELANG HARI RAYA IDUL ADHA

Pedagang menata cabai merah yang dijualnya di Pasar Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (18/7). Jelang hari raya Idul Adha, harga cabai merah di sejumlah pasar tradisional di Bogor naik, dari harga normal sekitar Rp28.000 hingga Rp35.000 per kilogramnya, sekarang naik jadi Rp38.000 sampai Rp45.000 per kilogram.